

ALLAH MENCIPTAKAN ALAM DAN KEINDAHANNYA

Lavasia Wilnauli Ritonga¹, Elsa Manora Sinaga², Sari Simare-mare³, Irma Simanjuntak⁴, Kireyna Nola Frisca Nainggolan⁵, Damayanti Nababan⁶

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

lavasiawilnauliritonga@gmail.com, elsamanora31011999@gmail.com, marojahansimaremare390@gmail.com, simanjuntakirma48@gmail.com, kireynanolafrisca@gmail.com, Nababanyanty02@gmail.com

Abstract

Study of God created nature and its beauty. In this journal, we explore various aspects starting from the time of God's creation of nature, including landscapes, flora, fauna and natural phenomena, as well as the implications of natural beauty for humans. Apart from that, this research also highlights the responsibility of humans as God's representatives in protecting and caring for His creation. In the opening of the Book of Genesis we discover the assignment that God gave to humans on earth. Human awareness of the importance of preserving nature which God has created so beautifully, to discussing how human attitudes can damage the beauty of nature. God created nature with wonder, order, and the results are truly beautiful. Humans are given a mandate by God to be partners with God in caring for the earth and nature. Unfortunately, not everyone realizes that intentionally or unintentionally, their actions in cultivating the earth and nature actually destroy the beauty of nature rather than preserving the earth. The role of oneself, society and government in maintaining natural beauty in the local and regional environment is important to ensure sustainability and environmental preservation. Thus, through understanding the beauty of nature, humans can better know and appreciate God and strengthen their faith.

Keywords: Allah is the Creator, natural beauty, the wonder of God's power

Abstrak

Studi tentang Allah menciptakan alam dan keindahannya. Dalam jurnal ini, kami mengeksplorasi berbagai aspek mulai dari masa penciptaan alam oleh Allah, termasuk lanskap, flora, fauna, dan fenomena alam, serta implikasi keindahan alam terhadap manusia. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tanggung jawab manusia sebagai wakil Allah dalam menjaga dan merawat ciptaan-Nya. Dalam pembukaan Kitab Kejadian kita menemukan penugasan yang diberikan Allah kepada manusia di bumi. Kesadaran manusia akan pentingnya memelihara alam yang sudah diciptakan Tuhan dengan begitu indahnya, hingga membahas bagaimana sikap-sikap manusia yang bisa merusak keindahan alam. Tuhan menciptakan alam dengan penuh keajaiban, keteraturan, dan hasilnya sungguh-sungguh indah. Manusia diberi mandat oleh Allah untuk menjadi rekan kerja Allah dalam merawat bumi dan alam. Sayangnya, tidak semua menyadari bahwa sengaja ataupun tidak sengaja, tindakan mereka dalam mengolah bumi dan alam ini justru merusak keindahan alam bukan melestarikan bumi. Peran diri sendiri, masyarakat, dan pemerintah dalam

menjaga keindahan alam di lingkungan lokal dan regional adalah penting untuk memastikan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, melalui pemahaman akan keindahan alam, manusia dapat semakin mengenal dan menghargai Allah serta memperkuat iman.

Kata kunci: Allah Maha Pencipta, keindahan alam, keajaiban kuasa Tuhan

PENDAHULUAN

Alam adalah salah satu cara yang Tuhan gunakan untuk berbicara dengan manusia. Penciptaan alam dan keindahannya adalah salah satu bukti paling nyata akan kebesaran dan kebijaksanaan Allah. Penciptaan alam merupakan bagian penting bagi iman dan keyakinan. Kitab kejadian pasal 1 menjadi dasar alkitab mengenai penciptaan Allah atas alam. Dalam kitab tersebut, terdapat perincian tentang enam hari penciptaan, di mana Tuhan menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia ini. Manusia menjadi ciptaan yang istimewa di antara ciptaan lainnya karena manusia menampilkan gambar dan rupa Allah. Ia juga diberi tanggung jawab untuk memelihara dan menaklukkan bumi. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranak cuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi" (Kejadian 1:28).¹

Akibatnya, banyak orang yang bertindak sewenang-wenang atas seluruh alam ini. Makna "kuasailah dan taklukkanlah" tidaklah seperti yang sering ditafsirkan orang yang suka berbuat sewenang-wenang atas seluruh isi bumi ciptaan Allah. Tidak demikian! Penguasa yang baik tidak sekadar "menaklukkan", melainkan memelihara apa yang telah dipercayakan kepadanya. Dengan memberikan tugas dan kepercayaan ini kepada manusia, sesungguhnya Allah telah mengajak manusia untuk bekerja bersama-sama Dia untuk memelihara dan melindungi seluruh isi alam ini. Sesungguhnya, Tuhan telah menciptakan alam semesta beserta isinya dengan teramat sangat indah. Itu merupakan anugerah yang amat besar, yang terlebih dahulu Dia sediakan sebelum menciptakan manusia. Mengapa? Supaya ketika manusia hadir, keindahan itu sudah bisa dinikmati secara langsung. Manusia dalam menjalani hidup sangat bergantung pada keadaan alam. Jika alam sekitar baik, manusia akan nyaman dalam menjalani hidup, sedangkan jika rusak akan merasa terancam. Alam semesta juga telah memenuhi segala kebutuhan hidup manusia. Semua yang dibutuhkan manusia, bahkan juga makhluk-makhluk Tuhan lainnya, telah tersedia di alam

¹ Alkitab SABDA, Teks Kejadian 1:28(TB), <https://Alkitab.App/V/6c3007d6bc76>, Diakses Pada 05 November 2024.

ini. Dengan demikian, menjaga kelestarian alam memang sangat penting. Jika berbicara mengenai keindahan alam, tidak perlu jauh-jauh melihat keindahan di negeri orang lain. Di Indonesia sungguh istimewa karena letak geografisnya membuat negara kita kaya dengan berbagai hal yang unik. Misalnya: fauna, flora, kekayaan bumi, hasil laut dan hutan

Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut. Oleh sebab itu, tidak heran apabila banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam bumi pertiwi. Selain keindahan alam yang disajikan ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat langka dan eksotis. Alam Indonesia yang paling tersohor di mata dunia adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin berwarna.

Manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem. Dalam kenyataan keinginan besar untuk memenuhi kepuasan hidup, sering menjadi pemicu manusia untuk menguasai alam yang cenderung menimbulkan kerusakan akibat sikap mementingkan kebutuhan sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup. Penemuan berbagai instrumen teknologi, bahkan telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia.²

Menurut Sulidtya dalam journalnya Abdul Karim, pada sisi lain kerusakan lingkungan dipicu oleh kesalahan manusia dalam memahami lingkungan. Pandangan yang mengatakan bahwa manusia sebagai pusat dari alam semesta, sedangkan alam seisinya hanya sebagai alat pemuas bagi kepentingan mereka merupakan pikiran yang tidak proporsional yang dapat mendorong munculnya sikap eksploitasi lingkungan secara berlebihan. Kesalahan cara pandang seperti itu, akan menempatkan manusia bebas melakukan apa saja terhadap alam untuk memenuhi segala kebutuhannya.³

² N.H.T Siahaan, *Hutan, Lingkungan, Dan Paradigma Pembangunan* (Jakarta: Penerbit Pancuran Alam, 2007), Hlm 227.

³ Abdul Karim, "Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, No. 2 (2018): Hlm 312.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah action reseacrh atau yang sering dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Hasan, action research bertujuan memberikan kontribusi terhadap permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Action research sering pula disebut sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁴ Menurut Chein dalam Nurrizati, terdapat jenis PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PTK diagnostik dan partisipan yaitu PTK yang dirancang untuk menuntun peneliti ke arah suatu tindakan dari hasil sebuah diagnosis suatu hal yang kemudian dijadikan latar penelitian kemudian peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan pembuatan laporan.⁵

Model siklus yang digunakan peneliti adalah mengacu pada alur model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada buku arikunto yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan pengamatan, serta (4) refleksi.⁶

Langkah-langkah Penelitian Tindakan

1. Merencanakan tindakan yang akan diambil untuk mengatasi masalah. Hal ini melibatkan perumusan hipotesis atau strategi yang akan diuji.
2. Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dalam konteks nyata.
3. Mengobservasi dan mengamati dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi atau pencatatan meliputi kegiatan saat perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Kegiatan ini dilakukan selama proses penelitian. Dalam observasi dicatat berbagai aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Wawancara diperlukan untuk mengetahui respon dari siswa-siswi mengenai pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan kolaboratir yang tidak lain adalah anggota peneliti yang ikut mengamati dalam pembelajaran tersebut.
5. Menganalisis hasil observasi dan merefleksikan efektivitas tindakan. Berdasarkan refleksi ini, tindakan selanjutnya direncanakan, dan siklus dimulai kembali.

⁴ Hasan, "Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat," *Jurnal AKSES Ekonomi Dan Bisnis* 04 (2009): Hlm 300.

⁵ Nurrizati Yetti, "Ketertolakan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Edueksos* 3 (2009): Hlm 330.

⁶ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 25.

6. Melakukan pendokumentasian dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Untuk memberikan gambaran secara konkret aktivitas siswa saat belajar berlangsung digunakan dokumen foto dan video

Subjek penelitian ini adalah Siswa-Siswi Kelas 10E SMA Negeri 1 Sipoholon dengan jumlah 30 orang. Oleh karena itu, seminar yang kami lakukan di SMA negeri 1 Sipoholon termasuk dalam Action Research. Untuk memberikan arahan dan menyadarkan mereka tentang mandat yang diberikan Allah kepada manusia untuk tetap memelihara dan menaklukkan keindahan alam yang diciptakan Allah bukan malah merusak alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan seminar kepada siswa-siswi kelas 10E SMA 1 Sipoholon, dengan membawakan tema : "Allah Menciptakan Alam dan Keindahannya ". Fokus peneliti kepada pendengar siswa-siswi kelas 10E, yang akan beranjak dewasa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengajaran dan pembinaan kepada remaja yang beranjak dewasa untuk menyadarkan mereka bahwa Allah menciptakan keindahan alam yang sangat indah untuk menunjukkan kebesaran-Nya. Penelitian ini bertujuan supaya sebagai manusia kita seharusnya menggunakan alam dengan sebaik-baiknya (melestarikan alam) bukan malah mengeksploitasi secara habis- habisan. Dengan menggunakan metode survei dan wawancara, data diperoleh dari sampel masyarakat yang mencakup berbagai lapisan sosial dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak dari siswa-siswi yang sangat terheran- heran dengan keindahan alam dan bersyukur betapa baik nya Allah menciptakan alam yang pernah mereka kunjungi. Mereka dapat mengungkapkan yang mereka rasakan saat menikmati indahnya alam yang pernah mereka kunjungi. Dan mereka dapat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Pada kitab Kejadian 1:1-31, muncul kata "baik" sebagai penjelasan bahwa tidak ada satupun ciptaan Allah yang disebut dengan kegagalan, dan menunjukkan Allah bekerja secara teratur dan sistematis. Allah memberikan mandat kepada manusia untuk memelihara tetapi sayangnya banyak manusia yang malah merusak alam. Contohnya seperti penebangan hutan. Penebangan hutan terjadi di mana-mana sehingga terjadilah pemanasan bumi yang mengacaukan iklim dunia. Tambang-tambang emas, perak, tembaga, batu bara, minyak bumi, gas, semuanya dieksploitasi habis-habisan sehingga mungkin sekali dalam beberapa generasi manusia di masa yang akan datang, semua sumber bumi itu sudah

semakin menipis dan bahkan musnah. Lalu, bagaimana kelanjutan hidup generasi selanjutnya?

Tugas pemeliharaan ini kelak akan berkali-kali kita temukan di dalam perumpamaan-perumpamaan Yesus. Misalnya, dalam perumpamaan tentang talenta yang dititipkan seorang saudagar kepada hamba-hambanya. Ada yang menerima 5 talenta, ada yang menerima 2, dan ada yang 1. Kepercayaan yang diberikan kepada para hamba itu tidak berarti talenta itu bisa dipakai berfoya-foya, melainkan harus diusahakan supaya berkembang dan menghasilkan lebih banyak. Nah, bagaimana kita memahami perumpamaan dalam konteks hutan yang ditebangi dan diambil kayunya?

Implikasi Teologis

1. Memperdalam rasa syukur: Memahami keindahan alam menginspirasi kita untuk bersyukur kepada Allah atas segala penciptaan-Nya
2. Memperkuat iman: Kesadaran akan kebesaran Allah yang tercermin dalam alam semesta dapat memperkuat iman dan hubungan kita dengan-Nya
3. Menumbuhkan tanggung jawab lingkungan: pemahaman akan keindahannya alam mendorong kita untuk menjaga dan merawat ciptaan Allah dengan baik

Peran diri sendiri, masyarakat, dan pemerintah dalam menjaga keindahan alam di lingkungan lokal dan regional adalah penting untuk memastikan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

1. Mengambil tindakan konkret untuk menjaga keindahan alam, seperti mengurangi limbah, menggunakan energi terbarukan, dan mendukung praktik ramah lingkungan, merupakan bagian dari peran diri sendiri
2. Kolaborasi antarindividu dan kelompok dalam komunitas lokal dapat memperkuat upaya pelestarian alam, seperti membersihkan pantai, penanaman pohon
3. Pemerintah dapat mengalokasikan sumber daya dan investasi untuk pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan, seperti transportasi publik yang berkelanjutan dan penanaman hutan kota.

Dari seminar yang peneliti lakukan, Siswa-siswi kelas 10E sangat aktif dalam bertanya jawab, diskusi, excited mendengarkan sehingga terjalin komunikasi dan diskusi dua arah.

KESIMPULAN

Allah menciptakan alam dengan baik, teratur, dan hasilnya sungguh-sungguh indah. Manusia diberi mandat oleh Allah (kejadian 1:28) untuk menjadi rekan kerja Allah dalam merawat bumi dan alam. Sayangnya, tidak semua menyadari bahwa sengaja ataupun tidak sengaja, tindakan mereka dalam mengolah bumi dan alam ini justru merusak keindahan alam bukan melestarikan bumi. Padahal, segala sesuatu yang diciptakan Allah tidak ada satu pun yang disebut dengan kegagalan.

Saran: Berdasarkan penelitian yang kami laksanakan, kami menyarankan dalam menjaga dan memelihara ciptaan Allah hendaklah kita melakukan hal-hal baik untuk alam seperti berikut ini:

1. Tanam pohon di area yang gundul atau rusak untuk mengembalikan fungsi hutan. Buat program penghijauan di kota-kota untuk mengurangi polusi udara.
2. Kurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan beralih ke alternatif ramah lingkungan. Daur ulang sampah dan buat kompos dari sampah organik.
3. Lindungi habitat hewan dan tumbuhan yang terancam punah. Buat taman nasional dan kawasan konservasi yang dilindungi.
4. Edukasi dan kesadaran lingkungan, ingkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam. Integrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ibu Damayanti Nababan yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan mulai dari perencanaan penelitian sampai selesainya penulisan jurnal ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri Tarutung atas dukungan yang diberikan. Tidak lupa, kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak sekolah SMA N 1 Sipoholon atas segala keterbukaan dan penerimaannya untuk dilakukan seminar di sekolah. Terima kasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei dan wawancara, serta memberikan wawasan yang berharga. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan. Ucapan terima

kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan pengertian selama proses penulisan ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab SABDA, Teks Kejadian 1:28(TB), <https://alkitab.app/v/6c3007d6bc76>, Diakses pada 05 November 2024.
- Hasan. "Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat." *Jurnal AKSES Ekonomi dan Bisnis* 04 (2009).
- Karim, Abdul. "Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): 309.
- N.H.T Siahaan. *Hutan, Lingkungan, Dan Paradigma Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Pancuran Alam, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Yetti, Nurrizati. "Ketertolakan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Edueksos* 3 (2009).